

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN UNTUK MENGURANGI KEMISKINAN DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Widiya Luvita Sari

2216041139

Bab III

Metode Penelitian

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah sudut pandang atau perspektif yang melekat pada individu dan berpengaruh pada cara mereka melihat dunia di sekitarnya. Paradigma penelitian, di sisi lain, adalah kerangka pemikiran yang menjelaskan bagaimana seorang peneliti memandang fenomena sosial dan bagaimana ia berinteraksi dengan ilmu atau teori yang dihasilkan sebagai dasar dari bidang studi tertentu. Paradigma penelitian juga memberikan pandangan dasar dari disiplin ilmu tertentu tentang apa yang menjadi pokok pertanyaan yang harus dipelajari. Selain itu, paradigma penelitian menjelaskan bagaimana seorang peneliti memahami masalah tertentu dan menetapkan kriteria untuk menguji hipotesis serta menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan (Guba & Lincoln, 1988: 89-115).

Pada penelitian ini mengkaji keefektivitasan, sikap, dan pandangan masyarakat terhadap pengimplementasian Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Bandar Lampung. Program Keluarga Harapan adalah salah satu program bantuan sosial yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah kemiskinan di kalangan keluarga miskin. Dalam konteks penelitian ini, akan digunakan paradigma positivistik sebagai kerangka penelitian yang akan membantu dalam mengukur keefektifan program ini secara kuantitatif serta menganalisis sikap dan pandangan masyarakat terhadapnya.

Paradigma positivistik adalah pendekatan penelitian yang sangat terfokus pada metode ilmiah yang berlandaskan pada prinsip objektivitas. Dalam paradigma ini, peneliti berupaya untuk mendekati fenomena sosial secara obyektif dan rasional, dengan menggunakan pendekatan yang terstruktur, pengumpulan data kuantitatif, analisis statistik, dan pengujian hipotesis. Paradigma ini menganggap bahwa dunia sosial dapat dipahami dan dijelaskan melalui pendekatan yang serupa dengan metode ilmiah yang digunakan dalam ilmu alam.

Penelitian ini akan mengadopsi desain penelitian yang terstruktur dengan tujuan utama mengumpulkan data kuantitatif yang dapat mewakili keadaan di Kota Bandar Lampung secara keseluruhan. Salah satu metode yang akan digunakan dalam tahap pengumpulan data adalah dengan penggunaan kuesioner yang telah terstandarisasi. Kuesioner ini akan menjadi instrumen yang sangat penting dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan.

Dalam proses pengumpulan data, responden yang akan menjadi subjek penelitian akan terdiri dari dua kelompok utama, yaitu keluarga penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dan keluarga yang tidak menerima bantuan ini. Keluarga penerima PKH akan diwawancara untuk

mengidentifikasi dampak program bantuan ini terhadap pendapatan, akses pendidikan, dan akses kesehatan mereka. Sebagai perbandingan, keluarga yang tidak menerima bantuan PKH juga akan diwawancarai untuk mengumpulkan data tentang situasi ekonomi mereka serta akses mereka terhadap layanan pendidikan dan kesehatan.

Setiap kuesioner yang digunakan dalam survei akan dirancang dengan hati-hati dan harus memiliki pertanyaan-pertanyaan yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pertanyaan-pertanyaan ini akan mencakup informasi tentang pendapatan keluarga, tingkat pendidikan anggota keluarga, akses terhadap layanan kesehatan, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan dalam penelitian ini.

Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah analisis data. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai. Salah satu metode yang akan digunakan adalah analisis regresi, yang akan membantu dalam mengidentifikasi hubungan antara partisipasi dalam PKH dan tingkat kemiskinan. Selain itu, data sikap dan pandangan masyarakat terhadap program PKH juga akan dianalisis menggunakan metode statistik yang relevan. Hasil analisis ini akan membantu dalam menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang keefektifan serta persepsi masyarakat terhadap program ini.

Dalam keseluruhan proses penelitian ini, pendekatan positivistik akan memberikan landasan metodologis yang kuat untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dengan cara yang obyektif dan dapat diandalkan. Dengan demikian, penelitian ini akan menghasilkan temuan yang kuat dan dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dan perbaikan program PKH di Kota Bandar Lampung.

3.2 Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif sebagai pendekatan utama serta mengadopsi metode pengisian angket. Metode kuantitatif adalah pendekatan di mana data yang disajikan didominasi oleh angka, dan analisis data yang digunakan bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Pendekatan ini menonjolkan penggunaan data berbasis angka sebagai dasar utama untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Kuantitatif adalah istilah yang sering digunakan dalam penelitian ilmiah yang menekankan pada aspek kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur secara numerik dan dianalisis dengan alat statistik.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama menjadi fokus analisis variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel ini digunakan untuk memahami hubungan antara efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dan upaya penanggulangan kemiskinan di Kota Bandar Lampung.

Variabel independen, yang disimbolkan sebagai (X), adalah efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH). Efektivitas PKH adalah variabel yang mencerminkan sejauh mana program ini berhasil dalam mencapai tujuannya dalam mengurangi kemiskinan di Kota Bandar Lampung. Variabel ini dapat diukur melalui berbagai aspek, termasuk partisipasi keluarga penerima PKH dalam program, pencapaian tujuan program dalam hal peningkatan

pendapatan, akses pendidikan, dan akses kesehatan, serta persepsi masyarakat terhadap efektivitas PKH.

Variabel dependen, yang disimbolkan sebagai (Y), adalah penanggulangan kemiskinan. Ini mencerminkan upaya yang dilakukan untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Kota Bandar Lampung. Variabel dependen ini dapat diukur dengan mengamati tingkat kemiskinan, pendapatan rata-rata penduduk, akses pendidikan, akses kesehatan, dan kualitas hidup penduduk. Pengaruh efektivitas PKH terhadap variabel dependen ini akan menjadi fokus utama penelitian ini.

3.3 Metode Oprasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep adalah proses mengubah konsep abstrak atau teoritis menjadi definisi yang jelas dan konkret, sehingga dapat diukur atau diamati dalam konteks penelitian. Tujuan dari operasionalisasi konsep adalah untuk memberikan kerangka kerja yang lebih konkret dan operasional yang dapat digunakan dalam penelitian, sehingga membantu pembaca untuk lebih memahami bagaimana suatu konsep atau variabel akan diukur atau diamati dalam penelitian tersebut.

3.3.1 Efektivitas Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan adalah inisiatif yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat yang berada dalam kondisi ekonomi rendah dan rentan. Efektivitas program keluarga harapan pada hal ini diukur melalui:

1. Dampak program keluarga harapan dalam mengurangi angka kemiskinan di kota Bandar Lampung
2. Tingkat keberhasilan program keluarga harapan dalam mengurangi angka kemiskinan di kota Bandar Lampung.

3.3.2 Kemiskinan

Kemiskinan adalah suatu kondisi di mana individu atau kelompok tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi hak-hak dasarnya yang diperlukan untuk menjalani kehidupan yang bermartabat. Kemiskinan dalam hal ini diukur melalui:

1. Pendapatan perkapita yang dapat mengakumulasi rata-rata pendapatan untuk mengetahui tingkat kemiskinan.
2. Akses kepada pelayanan publik yang dapat dijangkau oleh masyarakat di kota Bandar Lampung.
3. Penelitian juga akan mengkaji ketimpangan ekonomi yang ada di Kota Bandar Lampung, analisis ini akan memberikan pemahaman tentang sejauh mana kesenjangan ekonomi memengaruhi tingkat kemiskinan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merujuk pada suatu daerah atau wilayah yang mencakup objek dan subjek tertentu dengan jumlah dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk kemudian dianalisis dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 1998). Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah yang terlibat dalam bantuan Keluarga Harapan di Kota Bandar Lampung.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi secara umum. Dalam proses pengambilan sampel, penulis membatasi sampel hanya pada bagian tertentu dari populasi yaitu keluarga penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dan keluarga yang tidak menerima bantuan ini.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data kuesioner, kuesioner ini adalah alat pengumpulan data yang dirancang untuk mengukur efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pengentasan kemiskinan. Kuesioner ini menggunakan skala Likert sebagai metode pengukuran, di mana responden akan memberikan jawaban mereka dalam bentuk skor berdasarkan tingkat persetujuan terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diajukan.

Kuesioner ini dirancang untuk mengumpulkan data tentang efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pengentasan kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan PKH sebagai salah satu variabel penelitian yang telah ditetapkan secara spesifik. Kuesioner ini menggunakan skala Likert sebagai metode pengukuran. Skala Likert digunakan untuk menggambarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diajukan. Kuesioner ini mengacu pada referensi kuesioner dengan skala Guttman yang digunakan dalam penelitian sebelumnya oleh Kartyawati dalam skripsinya yang berjudul "Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Pengentasan Kemiskinan". Skala ini terdiri dari lima pilihan jawaban, dengan skor yang diberikan seperti berikut:

1. Sangat Setuju (SS) - Skor 5
2. Setuju (S) - Skor 4
3. Ragu-ragu (R) - Skor 3
4. Tidak Setuju (TS) - Skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) - Skor 1

3.6 Metode Pengujian Data

Setelah berhasil mengumpulkan data, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data untuk mendapatkan kesimpulan. Dalam melakukan analisis dalam penelitian ini, penulis menerapkan pendekatan berfikir deduktif, yang berarti awalnya berdasarkan pada fakta-fakta

umum dan peristiwa-peristiwa konkret. Setelah itu, dari fakta-fakta dan peristiwa yang bersifat umum dan konkret tersebut, penulis menarik generalisasi-generalisasi yang memiliki ciri khusus.

1. Uji Validitas

John W. Creswell dan J. David Creswell (2017), penulis buku teks terkemuka dalam metodologi penelitian menjelaskan, "Validitas adalah kepercayaan bahwa instrumen atau pengukuran mengukur variabel atau konsep yang dimaksud." Uji validitas adalah proses atau teknik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen atau alat pengukuran dapat dianggap valid atau sah dalam mengukur variabel atau konsep yang sedang diteliti.

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut memang mengukur apa yang seharusnya diukur, dengan cara mengidentifikasi sejauh mana instrumen tersebut dapat menghasilkan hasil yang akurat dan dapat diandalkan.

Dalam melakukan uji validitas, penulis akan memanfaatkan pendekatan komputerisasi melalui perangkat lunak statistik SPSS. Untuk menentukan apakah suatu item layak atau tidak untuk digunakan, umumnya dilakukan uji signifikansi terhadap koefisien pada tingkat signifikansi 0,05.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah proses untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen atau alat pengukuran konsisten dan dapat diandalkan dalam menghasilkan hasil yang serupa jika diulang dalam situasi yang sama. Ini mengukur sejauh mana instrumen tersebut mengukur variabel atau konsep yang sama dengan cara yang konsisten uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen atau alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian tersebut dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang diteliti.

Uji reliabilitas adalah langkah penting dalam validasi instrumen dan dapat memberikan kepercayaan bahwa hasil yang diperoleh dari instrumen tersebut adalah konsisten. Dalam penelitian ini reliabel dan tidak reliabel suatu variabel menggunakan cronbach alpha. Dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach alpha lebih dari 0,06 ($>0,06$).

3.7 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:320) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kumpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis kuisionernya adalah analisis deskriptif dengan persentase dan rentan skala.

$$\text{Rentan Skala (RS)} = \frac{n(m-1)}{m}$$

(Sumber Sugiyono, 2011:99)

Keterangan : n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif tiap jumlah item

3.8 Keterbatasan Penelitian

William M.K. Trochim (2006) "Research Methods Knowledge Base" mengidentifikasi keterbatasan yang berkaitan dengan "keterbatasan data yang tersedia, masalah perumusan pertanyaan penelitian, dan keterbatasan dalam generalisasi hasil."

1. Peneliti tidak dapat memberikan kuesioner secara langsung kepada responden dan mendampingi responden dalam mengisi kuesioner. Hal ini disebabkan oleh kesibukan responden dan kendala dengan lokasi. Kendala ini menyebabkan tidak dapat diketahui apakah responden benar-benar mengisi kuesioner dengan baik. Juga, peneliti tidak dapat secara langsung menjawab hal-hal yang tidak diketahui oleh responden terkait pertanyaan yang ditanyakan dalam kuesioner.
2. Peneliti tidak dapat memberikan penjelasan kepada responden tentang perbedaan antara pernyataan positif dan negatif pada kuesioner, yang mengakibatkan kurangnya pemahaman responden terkait dengan adanya pernyataan positif dan negatif yang memiliki skala penilaian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

HAERUL, A. (2022). *EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MISKIN DI DESA LENDANG BELO KECAMATAN MONTONG GADING KABUPATEN LOMBOK TIMUR* (Doctoral dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).

Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.

MUHAJIR, R. PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI DESA BUHUNG BUNDANG KECAMATAN BONTOTIRO KABUPATEN BULUKUMBA.

Paisah, S. (2019). *Analisis efektivitas penyaluran Program Keluarga Harapan dalam menanggulangi kemiskinan di Kecamatan Lingga Bayu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Sari, M. E. P., Samin, R., & Poti, J. (2022). Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Penanggulangan Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Meral Kabupaten Karimun. *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 3(1), 509-520.